

TINJAUAN FIQIH SYAFI'IYAH TENTANG KAFAAH DALAM KHI PASAL 61

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Nurul Jadid
Paiton Probolinggo Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Hukum Islam



Oleh:
MUNADIL

NPM/NIRM : 092201103/2009.4.010.0203.1.00750

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWALUS SYAHSIYAH (AS)
PAITON PROBOLINGGO
2013**

**TINJAUAN FIQIH SYAFI'IYAH TENTANG KAFAAH
DALAM KHI PASAL 61**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Nurul Jadid
Paiton Probolinggo Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Hukum Islam

Oleh:
MUNADIL

NPM/NIRM : 092201103/2009.4.010.0203.1.00750

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWALUS SYAHSIYAH (AS)
PAITON PROBOLINGGO
2013**

NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Munaqasyah

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

di-

Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Setelah diadakan koreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan, maka kami berpendapat bahwa Skripsi:

Nama : MUNADIL

NIM/NIRM : 092201103 / 2009.4.010.0203.1.00750

Fak/Jurusan : Syari'ah / Ahwalu Al-Syakhshiyah

Judul : **TINJAUAN FIQIH SYAFI'IYAH TENTANG KAFAAH DALAM KHI PASAL 61**

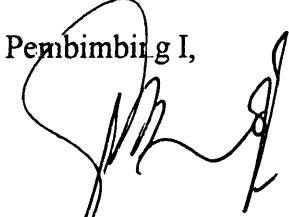
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatiannya diampaikan terima kasih

Assalamu'alaikum War. Wab

Paiton, 30 Juni 2013

Pembimbing I,



KH. MOH. ROMZI, SH, M.HI

Pembimbing II,



Drs. H. MOH. MONIR, M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **MUNADIL**
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 13 Maret 1991
NPM/NIMKO : 092201103 / 2009.4.010.0203.1.00750
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Jl Sukowono – Sebanen – Kalisat - Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **“TINJAUAN FIQIH SYAFI’IYAH TENTANG KAFAAH DALAM KHI PASAL 61”**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 30 Juni 2013

Saya yang menyatakan,

**METERAI
TEMPEL**
MAJLIS ENTRANG BULANSA
30CA4-BT-09215200
ENAK RIBU UMPAM

6000 DJP

MUNADIL

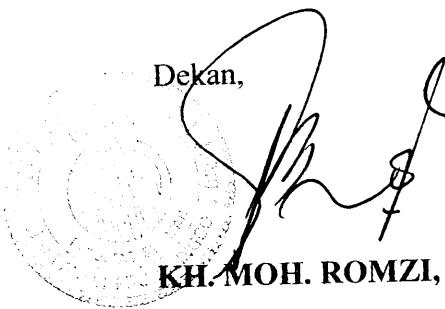
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **MUNADIL** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, pada:

Hari : **SENIN**

Tanggal : **08 Juli 2013**

Mengesahkan:

Dekan,

KH. MOH. ROMZI, SH, M.HI

Tim penguji :

1. Ketua Majlis : **H. M BARZAN AHMADI, S.Ag. M.Pd.I** 
2. Penguji I : **Drs.H. MOH MONIR, M.Pd.I** 
3. Penguji II : **FARIDY, SH, MH.** 

MOTTO

ثُنَكُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ : لِمَالِهَا وَلِحَسِبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَأَظْفَرْ بِذَاتِ

الَّدِينِ تَرَبَّتْ يَدَكَ (رواه البخاري)

“*Wanita itu dikawini karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan karena agamanya. Maka carilah wanita yang taat beragama, niscaya akan beruntung tangan karanmu*”

AWALI SEMUANYA DENGAN

BISMILLAH.....!!!

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih yang singgah
dalam hidupku

ABA H. HANAFI DAN UMI HJ. LUTFIAH

**KAK HUSNAN, KAK FIR, KAK SUNAN, KAK
SUPRIADI, KAK KHOLID**

YU NURUL, YU FIT, YU RIRIN, YU DIAN

GURU - GURUKU

TEMAN - TEMAN

My Angel

SYAFROTUL MUFIDAH

Ya.... Allah lindungilah mereka, kerana mereka adalah orang- orang yang
bersejarah dalam hidupku



KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang senantiasa melimpahkan rahmat serta ma'unah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Fiqih Syari’iyah Tentang Kafaah Dalam Khi Pasal 61”** guna memenuhi persyaratan program sarjana pada Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Larutan shalawat dan salam semoga senantiasa mengalir untuk hamba terkasih, Nabi Muhammad SAW yang syafa’atnya menjadi harapan ummat di dunia dan di akhirat.

Dengan tersusunnya Skripsi yang sederhana ini, penulis haturkan rasa terima kasih yang dalam kepada yang terhormat:

1. KH. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren yang selalu membimbing kami baik dalam perkuliahan atau di luar perkuliahan.
2. Drs. KH. Malthuf Siraj, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Nurul Jadid.
3. KH. Moh. Ramzi Al-Amiri Mannan S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan sebagai Dosen Pembimbing I kami dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. KH. Moh. Munir Al-Anshari selaku Dekan II Fakultas Syariah dan sebagai Dosen Pembin.bing II.
5. KH. Zainul Mun'im Husni Ic, selaku mantan Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Nurul Jadid.
6. Seluruh dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah dan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid.
7. Aba H. Hanafi dan Utnmi Hj. Lutfiah, embak - embakku yu Nurul, yu Fit, yu Ririn, yu Dian dan kakak-kakak iparku kak Hosnan, kak Fir, kak Sunan, kak Supriadi dan mas Hkolid, yang selalu mendoakan penulis.
8. Seseorang yang selalu ada dihati, yang membeikan motifasi, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu My Special Heart, de' Syafrotul Mufidah
9. Teman-teman penghulu Asrama khususnya kepada Ust. Nurul Hidayatullah, Ust. Kholil Masrur, Ust. Ainul Yaqim Mannan, yang telah membantu mencariakan refrensi skripsi ini.
10. Temen-temen fakultas Syari'ah angkatan 2013, khususnya Agus Hasan Mustafa, yang telah menemani dari awal pembuatan skripsi sampai penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis merasakan arti dari sebuah persahabatan.
11. Kepada semua pihak yang penyusun tidak dapat menyebutkan satu persatu. Akhirnya penyusunan menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna dari semua negi, untuk itu sangat konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan. Dan

semoga dengan adanya Skripsi ini dapat memberi manfaat dan berokah bagi para pembaca, dan bagi penulis khususnya. Akhirnya hanya kepada Allahlah kami berserah diri.

Paiton, 30 Juni 1013

Ttd,

Penulis

ABSTRAK

Munadil, NPM/NIRM : 092201103/2009.4.010.0203.1.00750, Tinjauan Fiqih Syafi'iyah Tentang Kafaah Dalam KHI Pasal 61, Skripsi, Fakultas Syariah, Jurusan Ahwal 'Al-Sakhshiyah, Institut Agama Islam Nurul Jadid, Paiton Probolinggo.

Pembimbing: (I) KH. Moh. Romzi, SH., MHI.
(II) Drs. Moh. Munir Anshari, M.Pd.I.

Kata Kunci : Fiqih Syafi'iyah – Kafaah – KHI

Munculnya wacana pemikiran tentang Tinjauan Fiqih Syafi'iyah Tentang Kafaah Dalam KHI Pasal 61, karena ada perbedaan pendapat, antara pendapat Imam Syafi'I dengan KHI Pasal 61. Bahwa Imam Syafi'I berpendapat , bahwasanya didalam memilih calon pasangan seharusnya sekufuk dalam segi nasab, harta, kecantikan dan agama. Sedang dalam KHI Pasal 61 dijelaskan bahwasanya Tidak sekufu tidak dapat dijadikan alasan untuk mencegah perkawinan, kecuali tidak sekufu karena perbedaan agama atau Ikhtilaafu Al Dien. Sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan kajian-kajian tentang tinjauan Fiqih Syafi'iyah tentang Kafaah dalam KHI Pasal 61.

Salah satu jalan untuk membuktikan perbedaan pendapat adalah dengan cara meneliti, mengumpulkan data, dan menganalisis pedapat-pendapat. Persoalan yang akan dijawab dalam skripsi ini ada'ah: *Pertama*, Bagaimana tinjauan fiqih Syafi'iyah tentang kafaah. *Kedua*, Mana yang didahulukan antara Fiqih Syafi'iyah dengan KHI jika terjadi perbedaan pendapat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan fiqih Syafi'iyah tentang kafaah. Dan untuk mengetahui yang didahulukan jika terjadi perbedaan pendapat. Dari Hasil penelitian dapat dijadikan dasar penyusunan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan skripsi ini. Dan Sebagai media transformasi wacana agar dapat memperluas cakrawala pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Kafaah. Demikian pula Dapat dipakai sebagai media dalam mengembangkan potensi dan sumber daya penulis dalam bidang penelitian, memperluas wawasan yang ada kaitannya dengan hukum. Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka karena menjadikan bahan pustaka sebagai bahan kajian. Dengan pendekatan *filosofis normatif* dan analisis kualitatif dengan metode berfikir induktif dan deduktif, sehingga penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan.

Pertama Bahwa menurut pandangan ulama Syafi'iyah perbedaan agama yang terdapat dalam KHI Pasal 61 tidak termasuk kriteria kafaah, kafaah menurut ulama Syafi'iyah terdiri dari segi agama, nasab, kemerdekaan, pekerjaan, kekayaan, dan bebas dari cacat. Sedangkan perbedaan agama adalah Syarat sahnya perkawinan. *Kedua* Setelah membandingkan antara Fiqih Syafi'iyah dengan KHI, peneliti lebih cendrung kepada KHI dari pada Fiqih Syafi'iyah Karena sudah takninya atau sudah dijadikan peraturan sehingga berlaku ketaatan kepada Ulil Amrih dan adanya kepastian hukum, jika menggunakan produk ijtihad Ulil Amrih yang sudah ditetapkan sebagai peraturan, maka berlaku wajib dan cendrung dipaksakan.

TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
س	Sa	ś	es (dengan titik bawah)
ج	Jim	j	je
ه	Ha	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zak	z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titikbawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	apostrof
يـ	ya	y	ye

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
KEASLIAN PENELITIAN	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	X
HALAMAN TRANSLITERASI	XI
DAFTAR ISI	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Tinjauan Pustaka	5
H. Definisi Operasional	6
I. Kajian Teoritik	7
J. Metode Penelitian	11

K. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : LANDASAN TEORITIS 19	
A. Pengertian Kafaah	19
B. Dasar Hukum Kafaah	20
1. Al-Quran	20
2. Al-Hadits	25
C. Eksistensi dan Urgensi <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan	26
D. Kriteria- Kriteria <i>Kafa'ah</i>	30
E. Pengaruh <i>Kafa'ah</i> terhadap Tercapainya Tujuan Pernikahan	39
F. Pengertian KHI	41
G. Sejarah Pembuatan KHI	41
H. Pasal 61 tentang kafaah dalam KHI dan Penjelasannya	45
I. Kajian Usul Fiqih dan Kaidah Fiqhiyah Tentang kafaah.....	45
BAB III: SUMBER HUKUM SYAFI'IYAH 57	
A. Sumber Hukum yang dipakai	57
B. Metode Isti'bat Hukum Mazhab Syafi'iyah	62
C. Konsep Kafaah dalam Mazhab Syafi'iyah	64
BAB IV: ANALISIS	
A. Analisis Fiqih Syafi'iyah Terhadap Kafaah Dalam KHI Pasal 61 .. 68	
B. Analisis Pendapat Yang Harus Didahulukan Jika Terjadi Perbedaan Pendapat	78

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan	84
Saran-saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA